

VII. SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Pemangkasan tanaman teh memiliki beberapa jenis pemangkasan seperti pemangkasan kepris, pemangkasan jambul, pemangkasan rejuvinasi dan pemangkasan produksi. Kombinasi dari teknik-teknik ini dapat diterapkan di Perkebunan Sirah Kencong namun disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tanaman. Kegiatan pemangkasan di Perkebunan Teh Sirah Kencong menerapkan teknik pemangkasan produksi. Teknik ini difokuskan pada pemeliharaan tanaman yang telah menghasilkan, dengan tujuan untuk menjaga kualitas dan kuantitas hasil panen. Pemangkasan dilakukan secara teratur untuk memastikan tanaman tetap dalam kondisi optimal dan dapat menghasilkan tunas-tunas yang lebih baik. Faktor-faktor yang dapat menentukan keberhasilan pemangkasan antara lain jenis pangkasan, waktu pemangkasan, daur pangkasan, cara pemangkasan dan tingkat kemahiran tenaga pemangkas hal tersebut harus diperhatikan karna dapat mempengaruhi hasil pemangkasan

7.2. Saran

Pelaksanaan pemangkasan harus memastikan beberapa hal seperti Tanaman harus dalam kondisi sehat dan cukup air. Ini penting untuk mengurangi stres pada tanaman akibat kehilangan daun dan cabang selama pemangkasan. Tanaman yang kekurangan air atau dalam kondisi tidak sehat akan lebih rentan terhadap kerusakan dan mungkin tidak pulih dengan baik setelah pemangkasan. Selain itu, pastikan tanaman bebas dari serangan hama atau penyakit, sehingga pemangkasan tidak memperburuk kondisi tanaman. Pastikan semua alat yang akan digunakan, seperti sabit pangkas, atau mesin pangkas dalam kondisi tajam dan steril untuk menghindari infeksi pada tanaman. Waktu pemangkasan yang tepat. Pemangkasan biasanya dilakukan pada awal musim hujan untuk mendukung pertumbuhan tunas baru setelah pemangkasan serta untuk menghindari adanya dampak negatif seperti kekeringan, pertumbuhan lambat atau kematian.